

REFERENCES

- Douglas and Craig. (1993). Evolution of Global Marketing Strategy: Scale, Scope, and Synergy. In Aliber R.Z. And Click R. W.
- Green, Milford B and Rob BM (1995), The Location of Foreign Direct Investment: Geographic and Business Approaches, Brookfield: Avebury. Reading in International Business a Decision Approach.The MIT Press.Cambridge, Massachusetts, London,England.
- Jorgenson, Dale W. (1967). The theory of investment behavior in Determinants of Investment Behavior. National Bureau of Economic Research, 129-188.
- Kaiser, dkk.(1995), Urban Land Use Planning. Urbana & Chicago: University of Illinois Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota dan Kawasan?*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Rangkuti, Freddy. 2000. Business Plan:Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus. Jakarta: Gramedia.
- Seyoum, B., and Manyak, Terrel G. (2007).The impact of public and private sector transparency on foreign direct investment in developing countries. Critical Perspective in International Business, 5(3), 187-206.
- Tarigan, Robinson (2005). Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: PT BumiAksara.
- UNCTAD (1998) 'Handbook on Foreign Direct Investment by Small and Medium-Sized Enterprises: Lessons from Asia', United Nations Conference on Trade and Development
- Yunus, H S, (2000). Struktur Tata Ruang Kota .Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

- Benhabib, J., and Spiegel, Mark M. (2000). The role of financial development in growth and investment. *Journal of Economic Growth*, 5, 341-360.
- BKPM DIY. 2013. Rencana Strategis Badan Kerjasama dan Penanaman Modal Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2017. Yogyakarta: BKPM DIY.
- BPS DIY. 2013. Sleman Dalam Angka. Yogyakarta.
- BPS DIY. 2013. Kulonprogo Dalam Angka. Yogyakarta.
- BPS DIY. 2013. Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka. Yogyakarta.
- Dinamika Sosial Ekonomi Volume I No. 1 Juni 2000. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UPN. Yogyakarta.
- Drabek, Z., and Payne, W. (2002). The impact of transparency on foreign direct investment. *Journal of Economic Integration*, 17 (4), 777-810.
- Dunning, J. H. (1988). The Electric Paradigm of international Production: A Restatement and Some Possible Extension. *Journal of International Business Studies*.
- Gordon, Kathryn. (2003). The benefits of public sector transparency for investment and beyond. In *Public Sector Transparency and the International Investors*. Paris: OECD.
- Kabupaten/Kota di Indonesia: Persepsi Dunia Usaha, USAID dan The Asia Foundation.
- Kessing, Sebastian G., Konrad, Kai A., & Kotsogiannis, C. (2006). Foreign direct investment and the dark side of decentralization. Paper prepared for 43rd Panel Meeting of Economic Policy. Vienna.
- Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD), 2003, Daya Tarik Investasi.
- Kuncoro, M. 2006. "Aglomerasi Perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Unisia*, Januari-Maret.
- Lipsey, R. & Sjöholm, F. (2010). FDI and Growth in East Asia: Lessons for Indonesia.
- Misuzu Otsuka, Stephen Thomsen and Andrea Goldstein. 2011. Improving Indonesia's Investment Climate. *Jurnal OECD*, Januari
- Stockholm: Research Institute of Industrial Economics, IFN working Paper no. 852.

A. INTERNET

<http://jogja.tibunnews.com/2013/10/24/tenaga-kerja-asing-di-sleman-dikenakan-pajak-us100-per-bulan>
<http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/news/2013/09/05/170877>
<http://antaranews.com/jogja/2012>
<http://harianjogja.com/baca/2013/11/14/umk-2014-ini-daftar-upah-minimum-kabupatenkota-di-diy-465297>
<http://jogja.antaranews.com/m/berita/309776/potensi-investasi-sleman-terus-dikembangkan>

B. GOVERNMENT WEBSITES

Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY.www.jogjainvest.jogjaprov.go.id
Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulonprogo.www.bpmpt.kulonprogokab.go.id
Kantor Penanaman, Penguatan, dan Penyertaan Modal Kabupaten Sleman.
www.invest.slemankab.go.id, www.sleman-invest.com

C. REGULATIONS

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
Peraturan Derah Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)
Kabupaten Kulonprogo 2012-2032
Peraturan Derah Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)
Kabupaten Sleman 2011-2031
Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan Penanaman Modal di Daerah
Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Perlindungan, Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal Kabupaten Kulonprogo